

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

Selain itu menurut (Kriyantono 2020) riset kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada dalam data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik pula kualitas penelitian kualitatif ini. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan. Dan menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian dalam sebagai instrumen kunci.

Metode penelitian deskriptif menurut (Sugiyono,2018) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

(Sugiyono,2015) mengemukakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positif memantau enter pretive digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah bagian instrumen, kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (observasi, wawancara, idan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis kesulitan membaca puisi pada siswa kelas IV di SD Negeri Karangligar II. Penelitian ini akan menjelaskan tentang kesulitan membaca puisi pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Karangligar II Kecamatan Telukjambe Barat.

Metode kualitatif jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian-kejadian yang menjadi pusat perhatian (metode penerapan terhadap implementasi pengetahuan) secara kualitatif dan berdasar data kualitatif. Data yang dihasilkan nantinya berupa kata-kata atau ucapan-ucapan yang diperoleh dari hasil wawancara dan tulisan atau bilangan temuan-temuan di lapangan. Berdasarkan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik tulisan maupun lisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya kemudian dikaji ringkas mungkin untuk menjawab permasalahan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan selama semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri Karangligar II yang berada di Jl. Pertamina, Karangligar, Kec. Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41631.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari-Juli. Tahun pelajaran 2022-2023. Kemudian jumlah siswa di kelas IV Sebanyak 32 siswa terdapat diantaranya 9 siswa yang mengalami kesulitan membaca puisi.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Penelitian ini meneliti kesulitan membaca puisi pada siswa di SD Negeri Karangligar II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yaitu 9 orang siswa yang mengalami kesulitan membaca puisi, guru kelas IV SD Negeri Karangligar II.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas Sekolah Dasar Negeri Karangligar II Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang yang merupakan informasi utama guru kelas IV dan sebanyak 37 siswa. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono,2015) data rimer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian

dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan oleh responden dengan cara menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok sasaran (orang), pengamatan terhadap objek (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil tes. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, pengamatan langsung terhadap aspek-aspek penelitian, dan dokumentasi dalam bentuk foto-foto, *audio recording* dan alat pendukung lainnya.

b. Data Sekunder

Menurut (Arikunto, 2016) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Subjek Penelitian ini yaitu proses penerapan dan implementasi. Berdasarkan pada pandangan (Alwasilah, 2012) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian pemilihan sampel bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar (*setting*), serta kejadian dan proses. Subjek penelitian dari unsur manusia yang di jadikan responden. Subjek berasal dari SDN Karangligar II yang terdiri dari Wali Kelas, dan Siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif sehingga dapat diperoleh seperti kata-kata, tindakan, dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber dikembangkan oleh penulis (2023)



Gambar 3.1

Triangulasi Subjek

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis dan tahap penyusunan laporan. Masing-masing tahap akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi;

- a. Meminta izin pada kepala sekolah SDN Karangligar II untuk melakukan penelitian dikelas IV.
- b. Menyiapkan wawancara kepada guru kelas dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan observasi pada siswa kelas IV.
- b. Melakukan wawancara kepada sebagian siswa kelas IV dan kepada guru.
- c. Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara.
- d. Mendokumentasikan subjek saat wawancara melalui foto dan video.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh hasil jawaban wawancara dari subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

4. Tahap penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid (sebenarnya), reliable (dapat dipercaya), dan obyektif (sesuai dengan kenyataan). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013:137) teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Sumber dikembangkan oleh penulis Sugiyono (2013).



Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan data

1. Observasi Ceklis

Menurut (Sanjaya,2013) Observasi *Checklist* atau daftar cek adalah pedoman di dalam observasi yang berisi aspek- aspek yang dapat diamati, observer atau pengamat memberi tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatannya.

Menurut (Herdiansyah, 2021) *Behavioral checklist*, merupakan metode pencatatan observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda cek (√) jika perilaku yang diobservasikan muncul.

Selama melakukan observasi, alat yang digunakan berupa panduan observasi agar peneliti dapat melakukan observasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. Beberapa pengamatan terbaik dari penelitian kualitatif melibatkan keterlibatan dengan situasi dan kondisi sosial yang diteliti ketika peneliti terlibat langsung, wawancara mendalam, pengumpulan dokumentasi dan diskusi dapat dilakukan, secara perlahan menunjukkan tujuan penelitian.

(Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi yang dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi berpartisipatif (Participant Observation). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan,

peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Menurut (Hasanah,2017) observasi partisipan yaitu orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain.

Peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengkonfirmasi hasil wawancara mendalam yang dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan mencocokkan data wawancara atau data tertulis dengan situasi nyata untuk memvalidasi informasi yang disajikan.

2. Wawancara

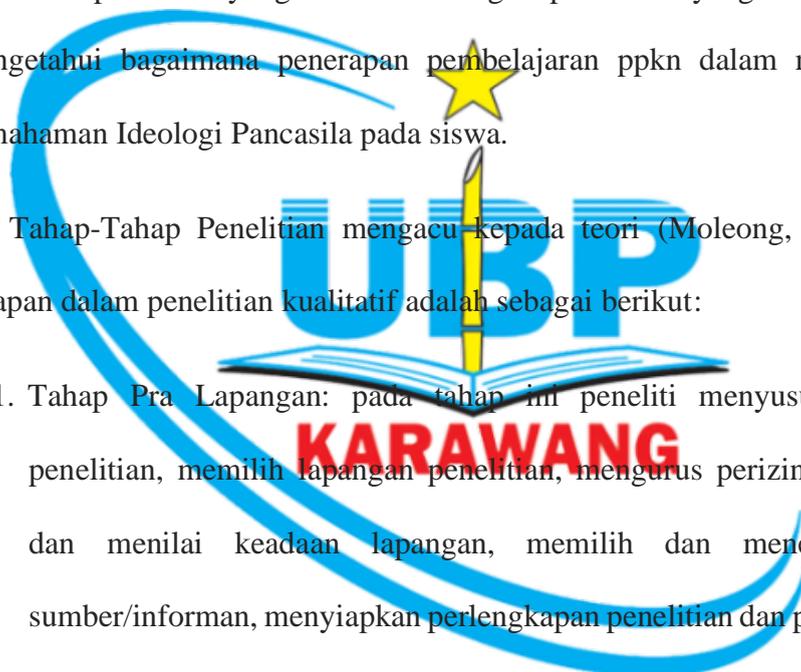
Herdiansyah (2013:31) mengemukakan bahwa wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atas dasar ketersediaan dalam suasana alamiah, di mana pembicaraan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Menurut (Sugiyono, 2013) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

(Sugiyono, 2013) menyatakan studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yakni menelusuri, mengumpulkan data, mencatat data tertulis dan keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan dokumen yang berisikan peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran ppkn dalam menumbuhkan pemahaman Ideologi Pancasila pada siswa.

Tahap-Tahap Penelitian mengacu kepada teori (Moleong, 2016), maka tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan: pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan nara sumber/informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan memahami latar belakang penelitian, lalu mulai melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap Analisis Data: pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari hasil temuan penelitian di lapangan dengan konsep analisis dasar, menemukan tema, menganalisis data dan merumuskan hipotesis penelitian.



4. Tahap Penulisan Laporan: setelah dilakukan tahap pertama melakukan persiapan penelitian, tahap kedua pelaksanaan proses penelitian dan tahap ketiga proses pengolahan data. Maka tahap terakhir adalah penulisan laporan dengan menuliskan berbagai temuan-temuan penelitian yang dikaitkan dengan landasan-landasan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian agar menjadi sebuah laporan yang utuh dan mampu dipahami dengan baik berkenaan dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data yang telah didapatkan, bekerja dan memilih agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan pola yang perlu dan penting dipelajari dan diceritakan kepada orang lain. Menurut (Moleong, 2016). Secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap menurut (Moleong, 2016):

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan memilah data yang ditemukan oleh peneliti sehingga data yang digunakan dapat dicatat secara teliti dan lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang akan diperoleh oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai data penelitian. Dengan melakukan data *display* maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

c. *Concluding Drawing (Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang Data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Validasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh

menurut Moleong (2016). Dalam proses triangulasi terdapat dua teknik yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber.

Menurut (Moleong, 2016) triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data;

b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian.

Sumber dikembangkan oleh penulis (2023)



Gambar 3.3

Triangulasi Validasi Data.